

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT PETANI TERHADAP
PEMANFAATAN TRICHOKOMPOS PADA KOMODITAS CABAI DI
KALURAHAN BANGUNKERTO, KAPANEWON TURI, KABUPATEN
SLEMAN, D.I. YOGYAKARTA

Disusun oleh:
Galih Ajie Chandra Wijaya

INTISARI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal yang meliputi: usia, pendidikan nonformal, pengalaman usahatani, luas lahan, peran penyuluh, dan dukungan pemerintah terhadap minat pemanfaatan trichokompos pada komoditas cabai. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Juni 2023 di Kalurahan Bangunkerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta dengan melibatkan 34 responden dari perwakilan 4 kelompok tani. Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui *Proportional Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Data diperoleh secara wawancara dan anjagsana, kemudian dianalisis dengan deskriptif dan regresi linear berganda menggunakan *SPSS*. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan faktor internal dan eksternal berpengaruh signifikan, dan secara parsial variabel peran penyuluh dan dukungan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan trichokompos pada komoditas cabai. Sehingga diperlukan desain pemberdayaan untuk meningkatkan pengetahuan petani dan menambah informasi mengenai pemupukan organik (trichokompos) melalui perbanyakan jamur *Trichoderma* sp. dengan bahan sederhana. Analisis hasil pemberdayaan dari pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan petani sebanyak 32%, dimana tingkat efektivitas berada pada kategori efektif.

Kata kunci: cabai, dukungan pemerintah, peran penyuluh, trichokompos